

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak didik Taman Kanak-kanak sedang mengalami pertumbuhan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam beberapa bulan saja tinggi dan berat badan bertambah dengan cepat. Secara jelas hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecekatan jasmaniahnya menunjukkan kemajuan yang mencolok.

Pertumbuhan ketrampilan motorik kasar pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga ketrampilan itu harus dipelajari. Perkembangan ketrampilan motorik dipengaruhi berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktek, model yang baik, bimbingan dan motivasi. Setiap ketrampilan harus dipelajari secara individu dan sebaiknya ketrampilan dipelajari satu persatu. Sebagai contoh, bila anak dalam melempar dan menangkap bola di sekolah tidak ada bimbingan dari guru, maka ketrampilan melempar dan menangkap bola akan dipelajari lebih lama dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapat bimbingan dari guru (Depdikbud, 1997:1).

Agar pertumbuhan dan perkembangan anak didik terutama dalam perkembangan motorik kasar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

banyak dipengaruhi oleh kreativitas dan kemampuan profesional guru dalam memilih alat/sarana metode/teknik pelaksanaan kegiatan yang tepat. Anak-

anak biasanya enggan terutama anak perempuan melakukan kegiatan pengembangan jasmani yang melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, ketrampilan dengan bola, ketrampilan menggunakan peralatan.

Pengembangan jasmani/motorik kasar dapat terlaksana dengan baik maka anak didik dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula seperti kecepatan bereaksi, kesanggupan kerjasama, disiplin, jujur dan lain-lain sesuai kemampuan anak didik. Dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB), Program Kegiatan Belajar di TK 1994 tujuan pengembangan jasmani adalah untuk mengembangkan ketrampilan anak motorik kasar anak didik di dalam berolahraga tubuh untuk pertumbuhan dan kesehatan. Kemampuan fisik motorik perlu dikembangkan agar anak mampu mengerakkan anggota tubuh anak terutama pada sllaat bermain mempunyai banyak manfaat untuk pertumbuhan aspek-aspek kemampuan anak lainnya seperti aspek perkembangan koqnitif dan aspek perkembangan sosial emosional anak.

Namun demikian, kemampuan anak-anak masih rendah dalam mengembangkan kemampuan gerak atau fisik motorik kasar terutama dalam bermain lempar tangkap bola seperti yang terjadi di TK ABA Pandes I Kelompok B. Sebagian besar anak-anak tidak menyukai bermain lempar tangkap bola, mereka lebih tertarik pada permainan seperti petak umpet, bermain kucing dan tikus, terlihat pada waktu kegiatan diluar kelas anak kurang berminat dalam bermain lempar tangkap bola. Mungkin hal ini disebabkan karena guru dalam menjelaskan permainan dan memilih metode pelaksanaan kurang tepat. Juga alat

peraga yang digunakan tidak menarik minat anak-anak karena sudah terbiasa dilihat.

Untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak bisa dilakukan dengan bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak akan mempunyai kesempatan untuk berkreasi, bersosialisasi, mengembangkan ide, dapat melatih perkembangan moral, etika serta percaya diri dan belajar secara menyenangkan. Selain itu, bermain juga membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Bahkan bermain bagi anak bukan hanya menjadi kesenangan, tetapi juga suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Maka kemampuan fisik motorik kasar anak bisa ditingkatkan salah satunya dengan permainan lempar tangkap bola. Anak bisa mengenal cara-cara menangkap, melempar dengan benar, setelah itu anak diberi kesempatan untuk berkreasi agar dapat menangkap dan melempar dengan baik, sehingga anak merasa senang dan bangga karena dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Dan guru jangan lupa memberi pujian pada anak.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA**

B. Pembatasan Masalah

1. Fokus permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada penguasaan kemampuan motorik kasar terutama dalam gerakan otot-otot tangan.

2. Kegiatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melempar tangkap bola besar.

C. Perumusan Masalah

Apakah melalui permainan lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak di TK ABA Pandes I Wedi, Klaten Kelompok B tahun 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan fisik motorik kasar anak di TK ABA Pandes I Wedi, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

2. Tujuan khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola di TK ABA Pandes I Wedi Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan pendidik untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang bisa diajukan untuk dapat menumbuhkan kemampuan fisik motorik.
- b. Guru mendapat kesempatan peran aktif dan kesempatan dalam pengembangan pengetahuan dan ketrampilan.

2. Manfaat praktis

- a. Membantu mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar.
- b. Dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam mengembang fisik motorik kasar serta hasilnya.